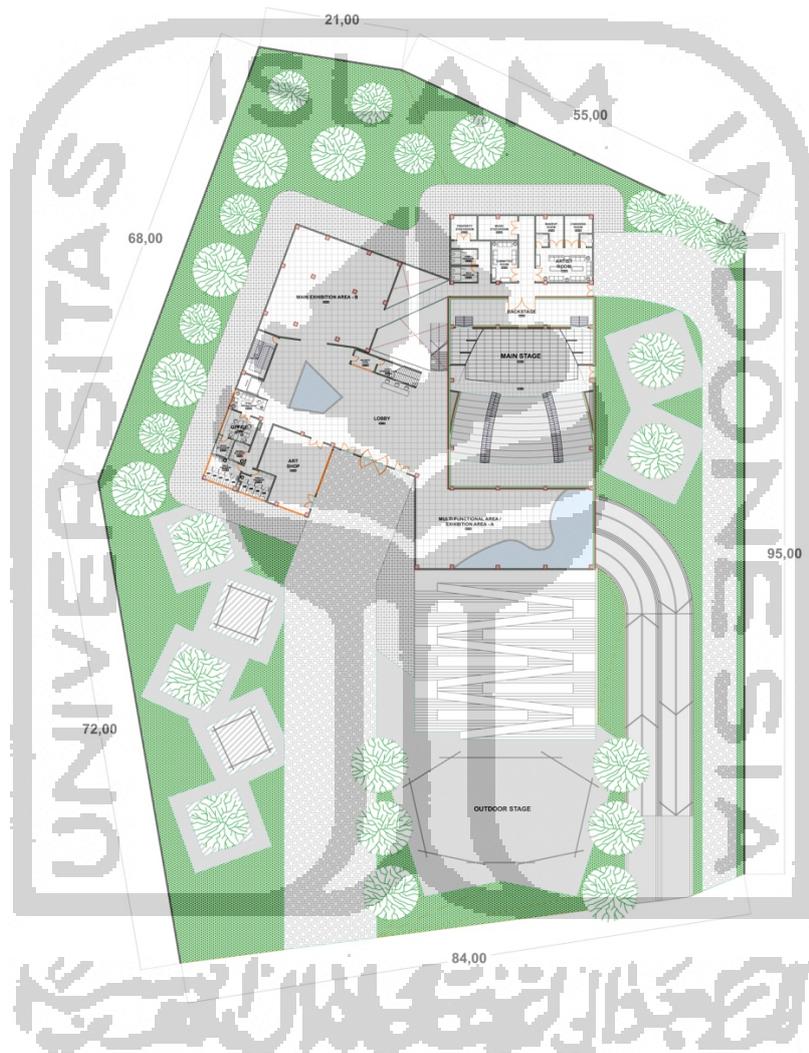


BAB V

HASIL RANCANGAN

5.1. RANCANGAN DESAIN

5.1.1. Rancangan Skematik Kawasan



Gambar 5. 1 Siteplan Art Center Nitiprayan

Kondisi site Art Center Nitiprayan berbentuk memanjang 106ea rat barat, hal tersebut direspon dengan bentuk bangunan yang lebih 106ea rat 106ea rat barat-timur. Mukaan bangunan langsung berhadapan dengan jalan utama Nitiprayan. Terlihat bahwa bentuk bangunan menyesuaikan bentukan site yang tidak beraturan, hal tersebut memberikan hasil respon terhadap lingkungan perancangan.

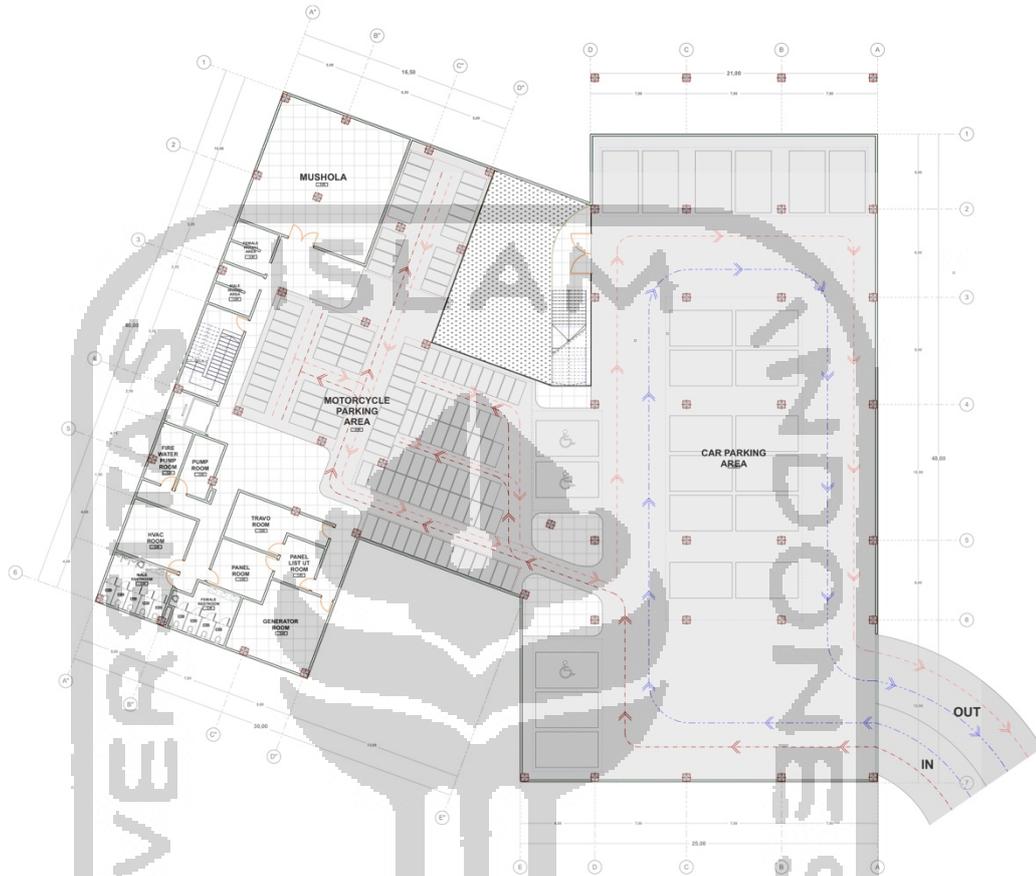


Gambar 5. 2 Situasi Bangunan Art Center Nitiprayan

Posisi letak bangunan berada pada kondisi diantara pemukiman warga Nitiprayan. Hal tersebut bisa terlihat dari Situasi (Gambar 4.9) bangunan Art Center Nitiprayan. Zonasi bangunan yang dipetakan menghasilkan runtutan perilaku yang berbeda tiap ruangnya, terlihat dengan respon terhadap bentukan dan peruntukan ruang yang berada pada Art Center.

5.1.2. Rancangan Skematik Denah Lantai

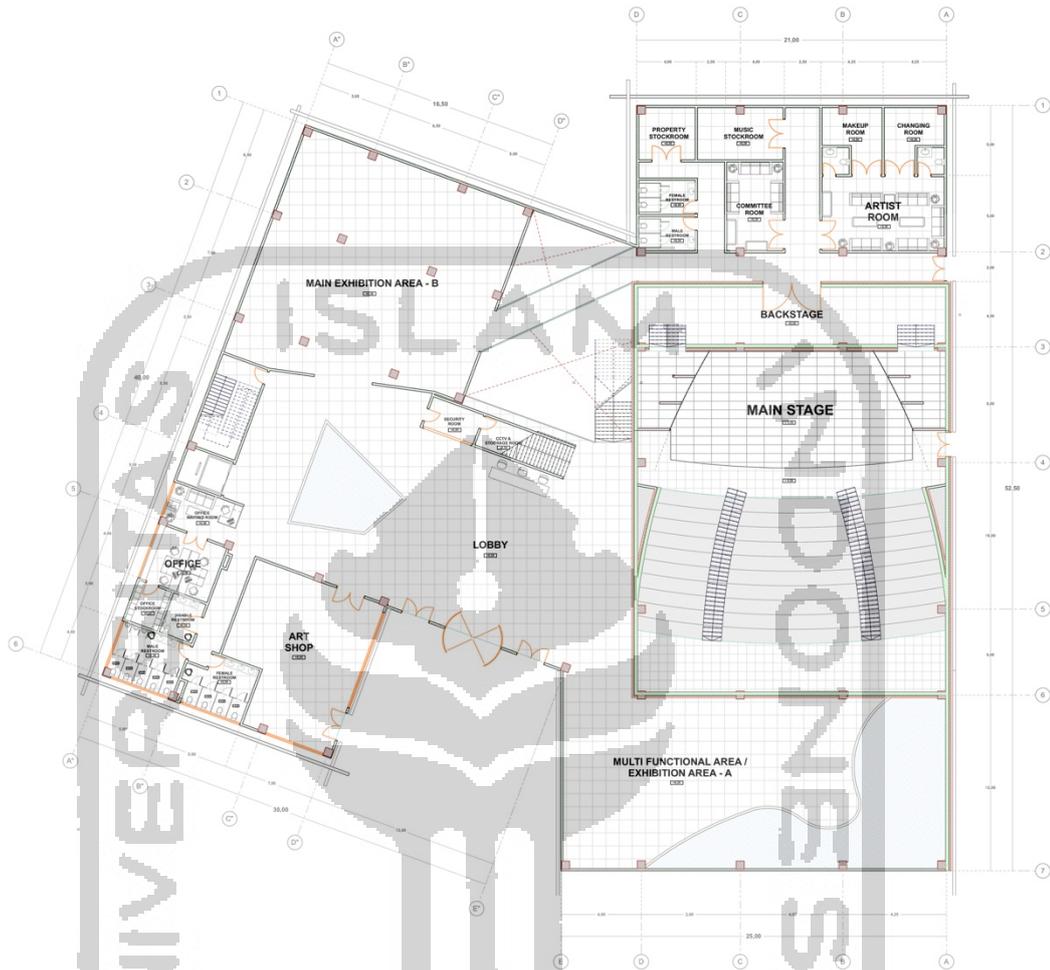
5.1.2.1. Denah Basement



Gambar 5. 3 Denah Basement

Keseluruhan peruntukan bangunan dari lantai Basement ini adalah sebagai tempat parkir dan ruang utilitas. Untuk tempat parkir, bangunan ini menyediakan tempat parkir kendaraan roda 2 dan roda 4. Dimana terdapat juga tempat parkir khusus pengguna difable untuk kendaraan roda 4.

5.1.2.2. Denah Ground Floor

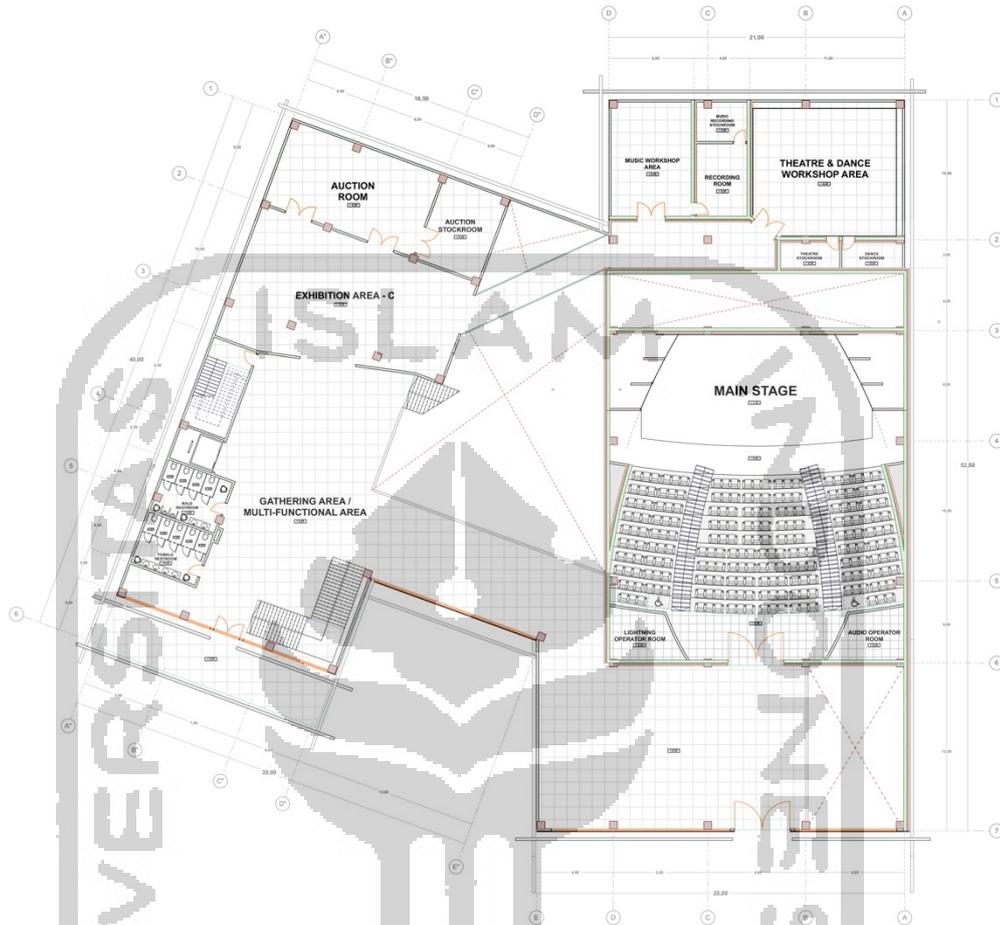


Gambar 5. 4 Denah Ground Floor

Peruntukan lantai Ground Floor adalah sebagai tahap Awareness dan Interest dari tahapan hirarki pembentukan aspek psikologis. Pada lantai ini pengunjung/pengguna dikenalkan pada hal-hal yang bernuansa seni.

Terdapat pula Exhibition Area, Art Shop, Office, Artist Area, hingga Multi Funtional area yang bisa digunakan pula sebagai Exhibition Area.

5.1.2.3. Denah First Floor

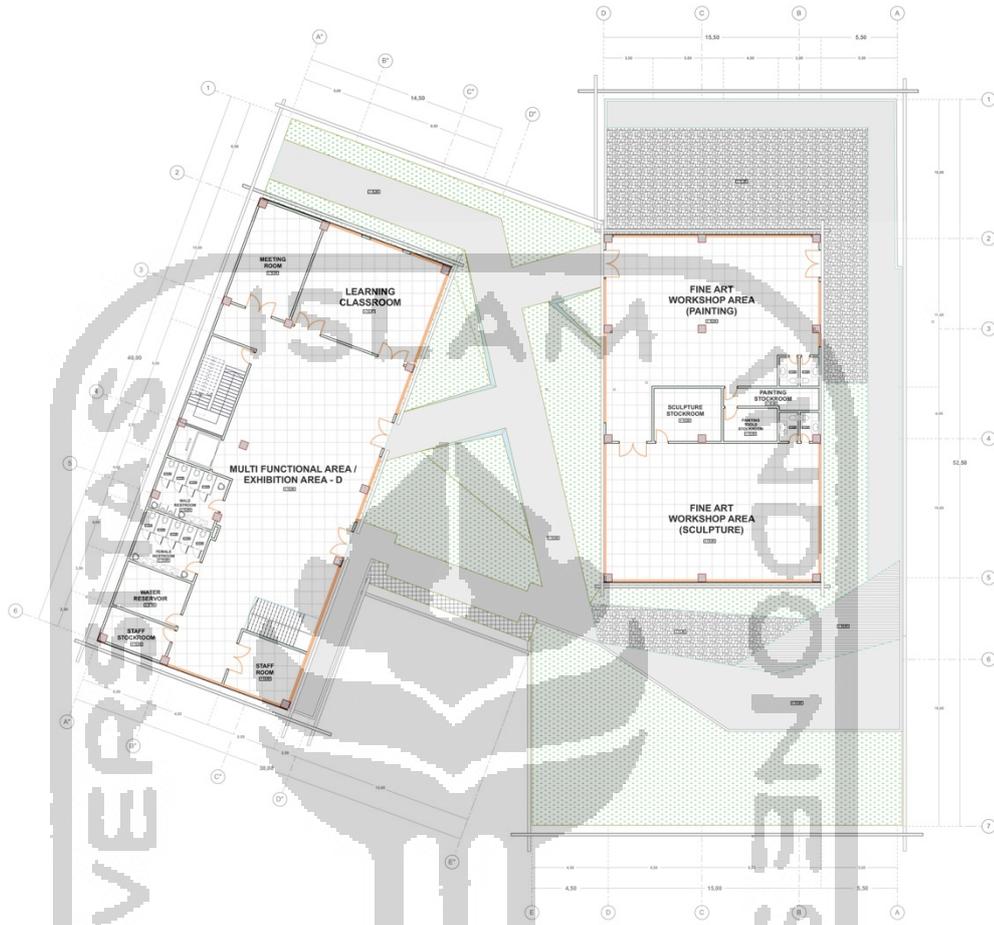


Gambar 5. 5 Denah First Floor

Pintu masuk utama kedalam area Main Stage terdapat pada lantai First Floor ini. Dimana kapasitas penonton dari panggung utama ini adalah 250-300 orang.

Terdapat juga tempat Workshop Area untuk seni music, seni teater, dan seni tari. Tempat workshop area dirancang untuk semenarik mungkin dan senyaman mungkin berdasarkan perasaan dan perilaku yang ingin dibentuk masing-masing ruangan.

5.1.2.4. Denah Second Floor



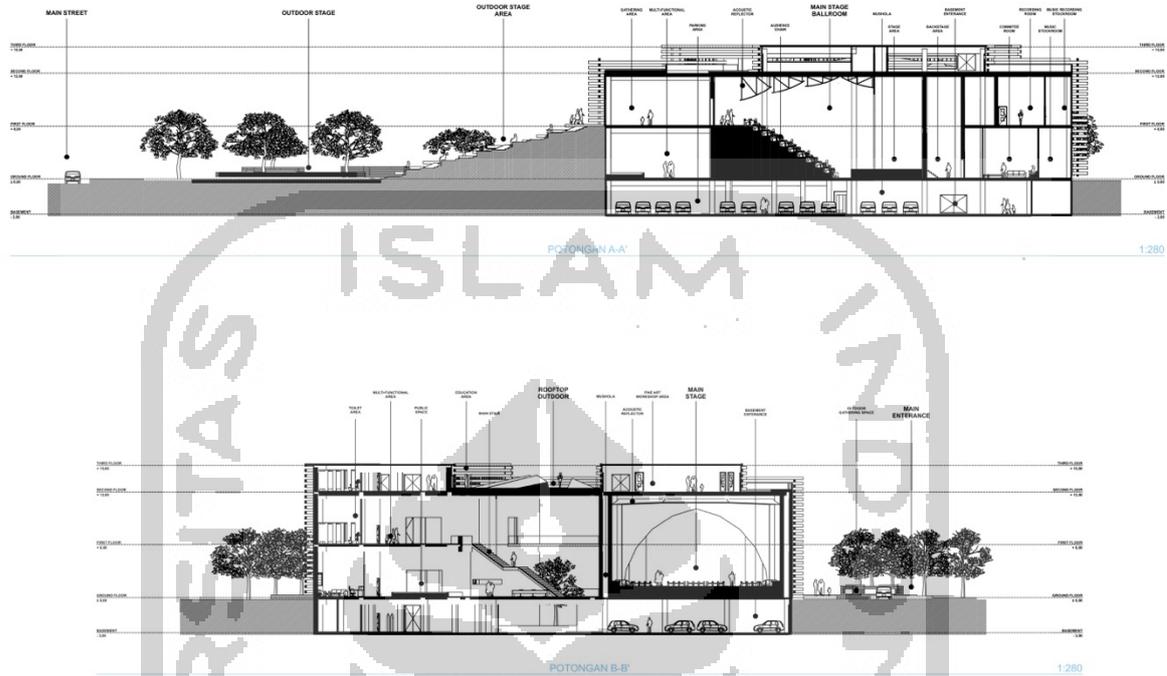
Gambar 5. 6 Denah Second Floor

Terlihat bahwa bagian dari Second Floor merupakan bagian yang banyak terdapat Open Area. Open Area tersebut dimanfaatkan sebagai taman rooftop yang terplotting sedemikian rupa.

Sedangkan pada susunan ruang di lantai Second Floor ini adalah Workshop Area (Fine Art & Painting), Meeting Area, Art Study Area, dan Ruang multi-fungsi sebagai Exhibition Area.

5.1.3. Rancangan Skematik Tampak Potongan

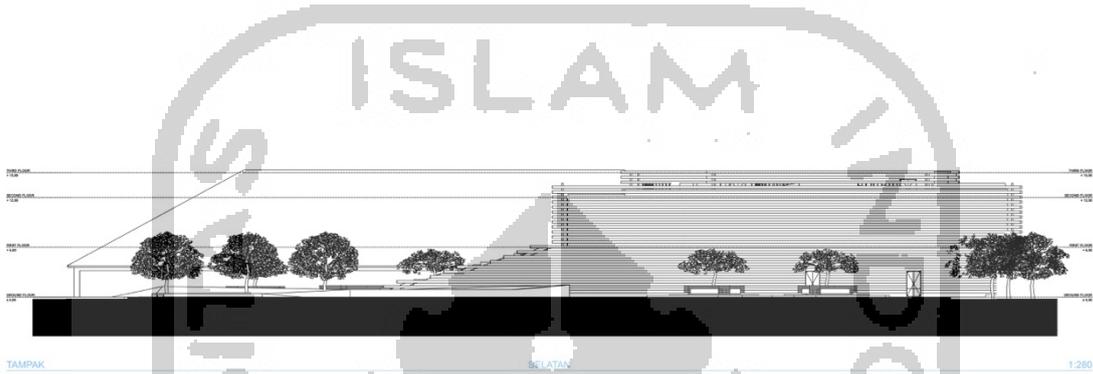
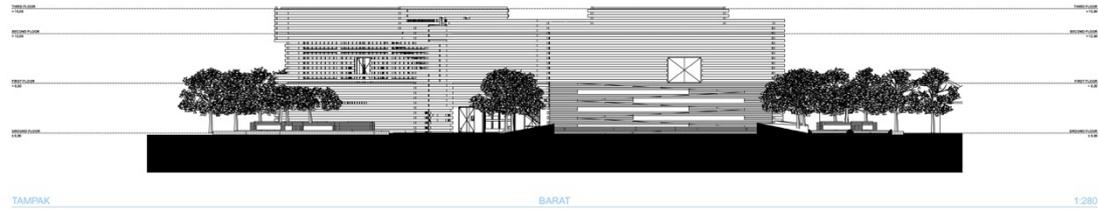
5.1.3.1. Potongan Bangunan Art Center



Gambar 5.7 Potongan Bangunan Ari Center Nitiprayan

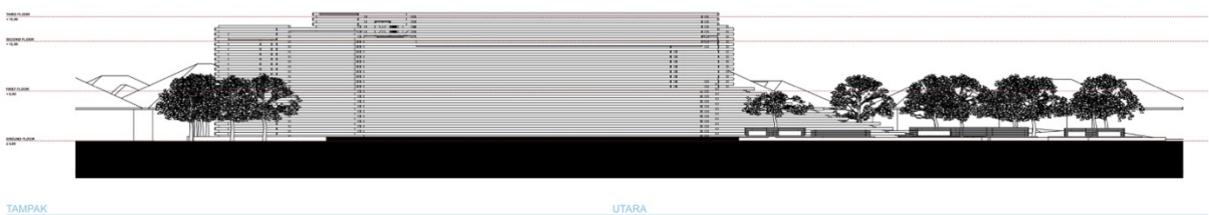
Pemotongan bangunan didasarkan pada bagian bangunan terumit dan dipotong secara dua bagian. Dengan potongan bangunan bisa terlihat bahwa ketinggian bangunan didalam Gedung ini tidaklah sama. Dimana untuk Basement setinggi 3 meter, Ground Floor dan First Floor setinggi 6 meter, hingga Second Floor setinggi 3 meter. Total keseluruhan dari bangunan tersebut adalah 15 meter.

5.1.3.2. Tampak Bangunan Art Center



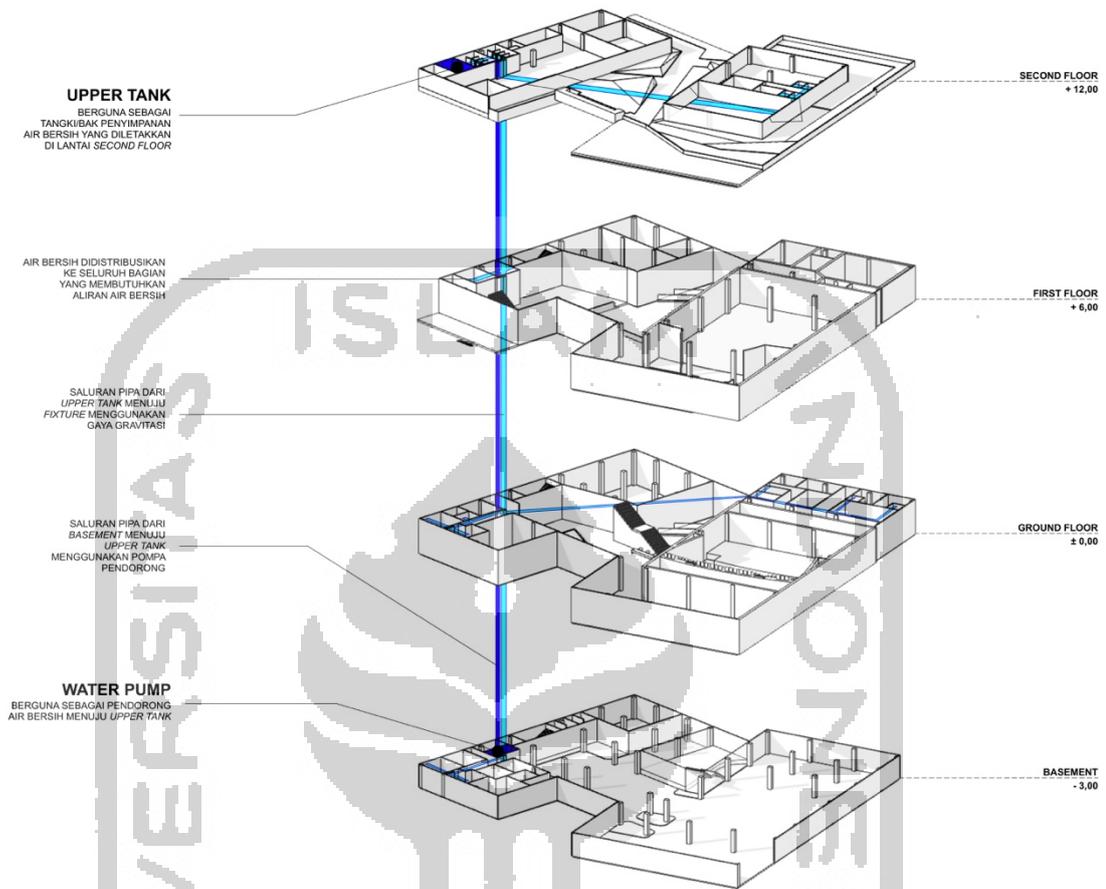
Gambar 5. 8 Tampak Bangunan Barat dan Selatan

Tampak bangunan dari segala arah mata angin memberikan pandangan terhadap bagaimana keselarasan bangunan dengan bangunan sekitar agar tidak adanya kesenjangan yang terjadi.



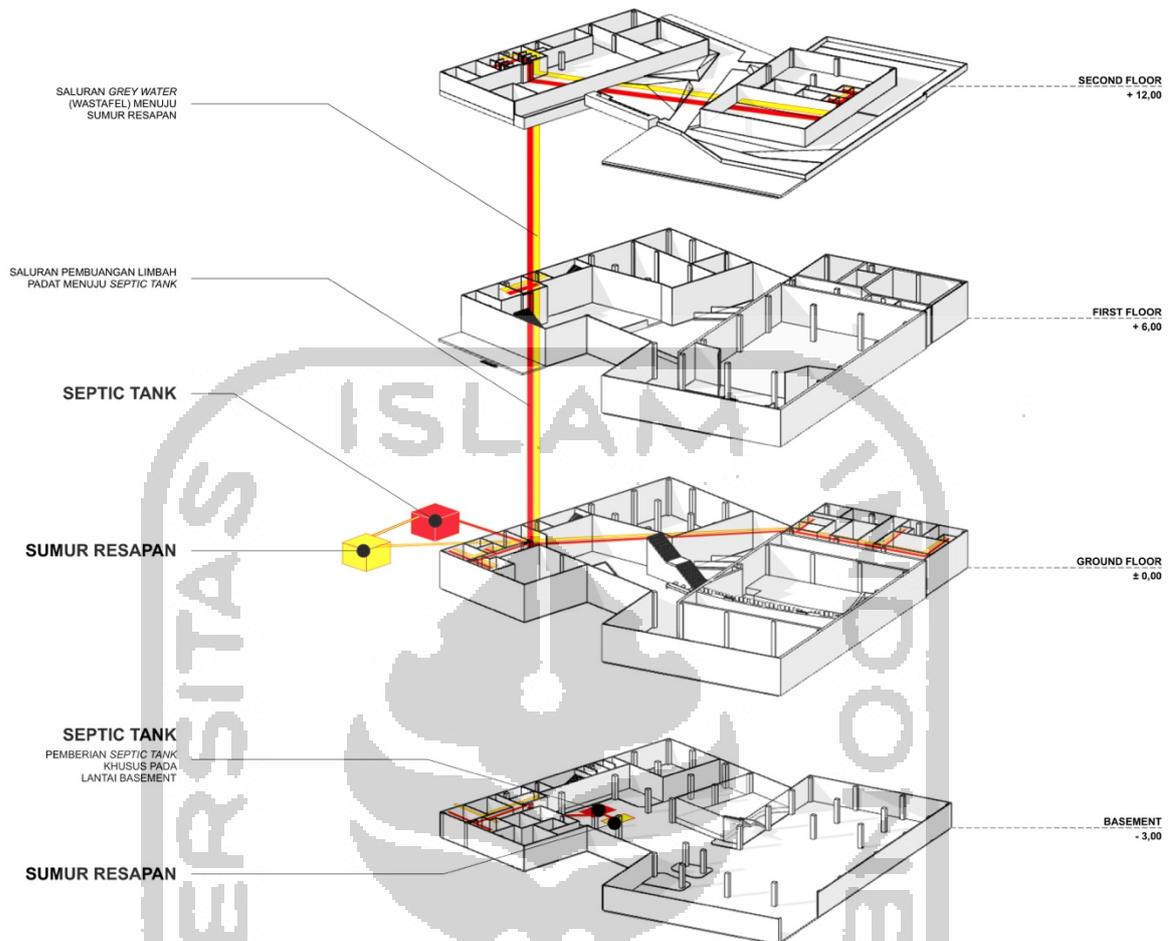
Gambar 5. 9 Tampak Bangunan Timur dan Utara

5.1.4. Skema Sistem Air Bersih & Air Kotor



Gambar 5. 10 Sistem Air Bersih

Kondisi air bersih ditampung dalam bak penampungan yang diletakkan di lantai atas, dengan diletakkan diatas maka proses daya Tarik akan lebih hemat dengan menggunakan gravitasi sebagai daya pendistribusian air ke seluruh ruangan lavatory tiap lantai.

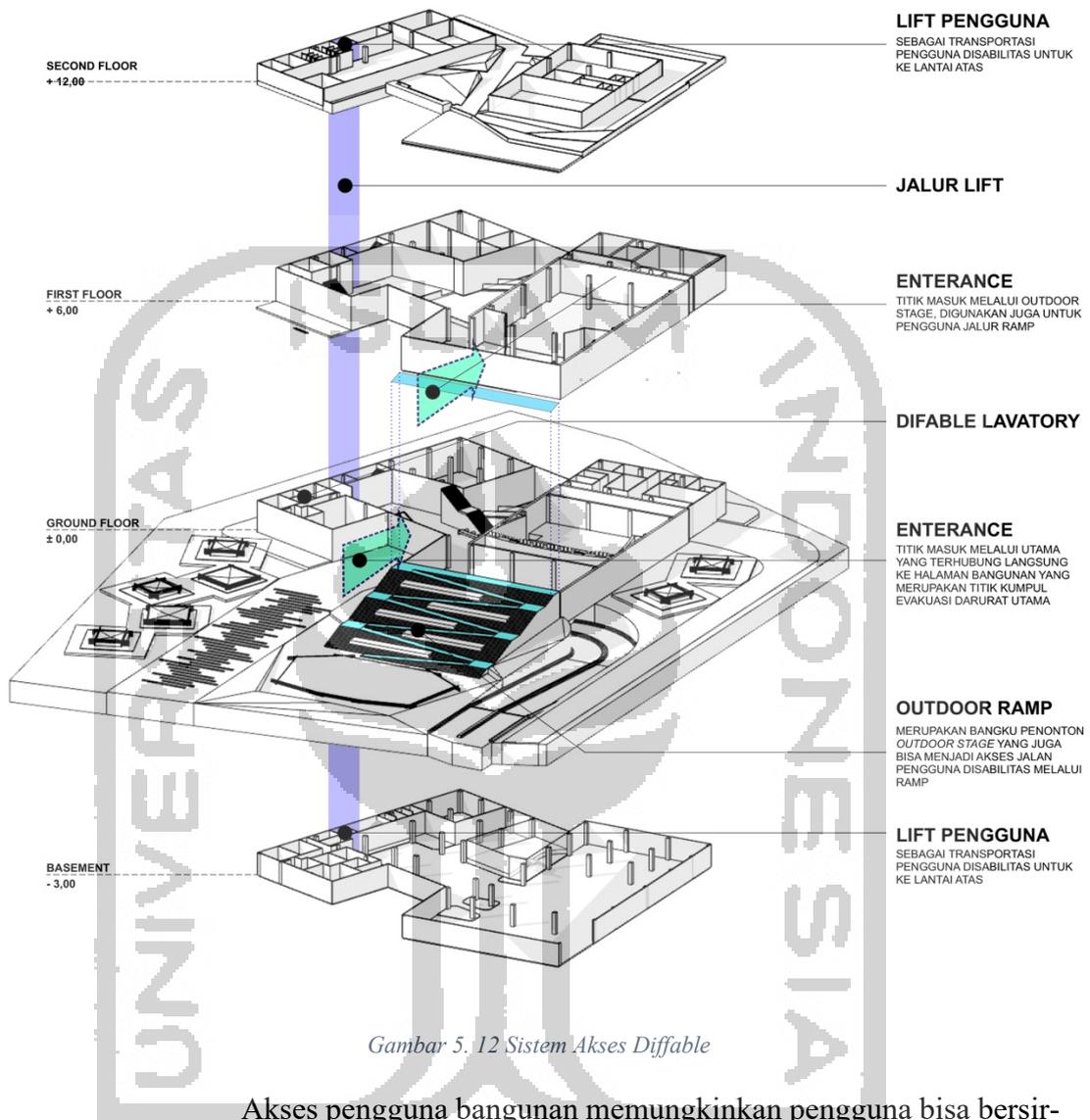


Gambar 5. 11 Skema Limbah Padat & Cair

Kondisi pendistribusian limbah padat berujung pada bak Septic Tank, dimana dari toilet tiap lantai Second Floor hingga Ground Floor disalurkan melalui Shaft utama dan langsung ditampung oleh Septic Tank. Sedangkan pada limbah cair, hasil limbah cair dari setiap lantai langsung didistribusikan ke Ground Floor dan ditampung langsung ke sumur resapan.

Berbeda dengan basement, lantai basement memiliki limbah padat dan cair tersendiri dan didistribusikan ke Septic Tank atau sumur resapan lantai basement.

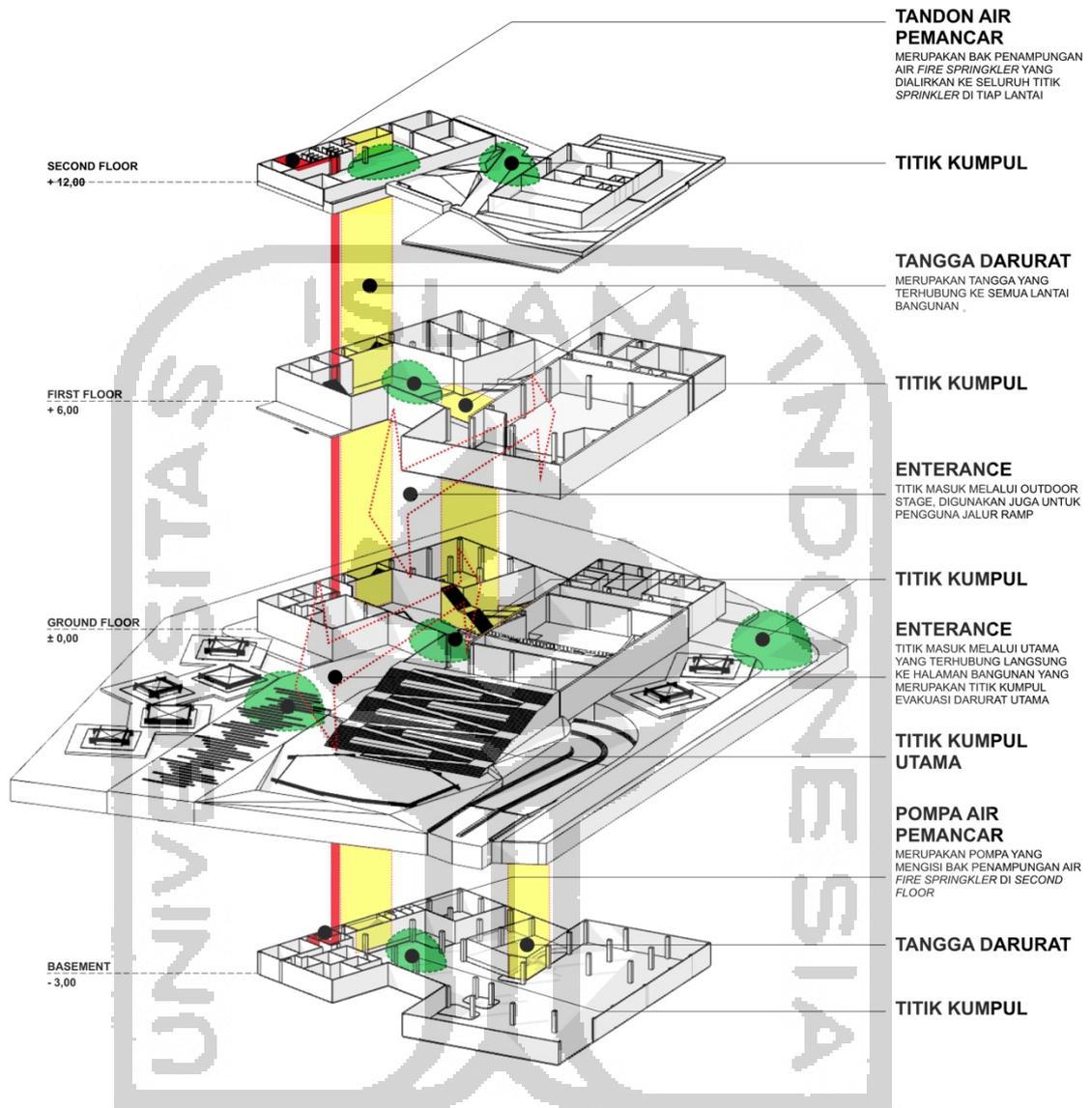
5.1.5. Skema Sistem Akses Diffabel



Gambar 5. 12 Sistem Akses Diffable

Akses pengguna bangunan memungkinkan pengguna bisa bersirkulasi dengan nyaman. Untuk para pengguna bangunan disabilitas, respon dari rancangan adalah berupa jalur *Ramp* pada akses utama dari jalur depan hingga keseluruhan ruangan.

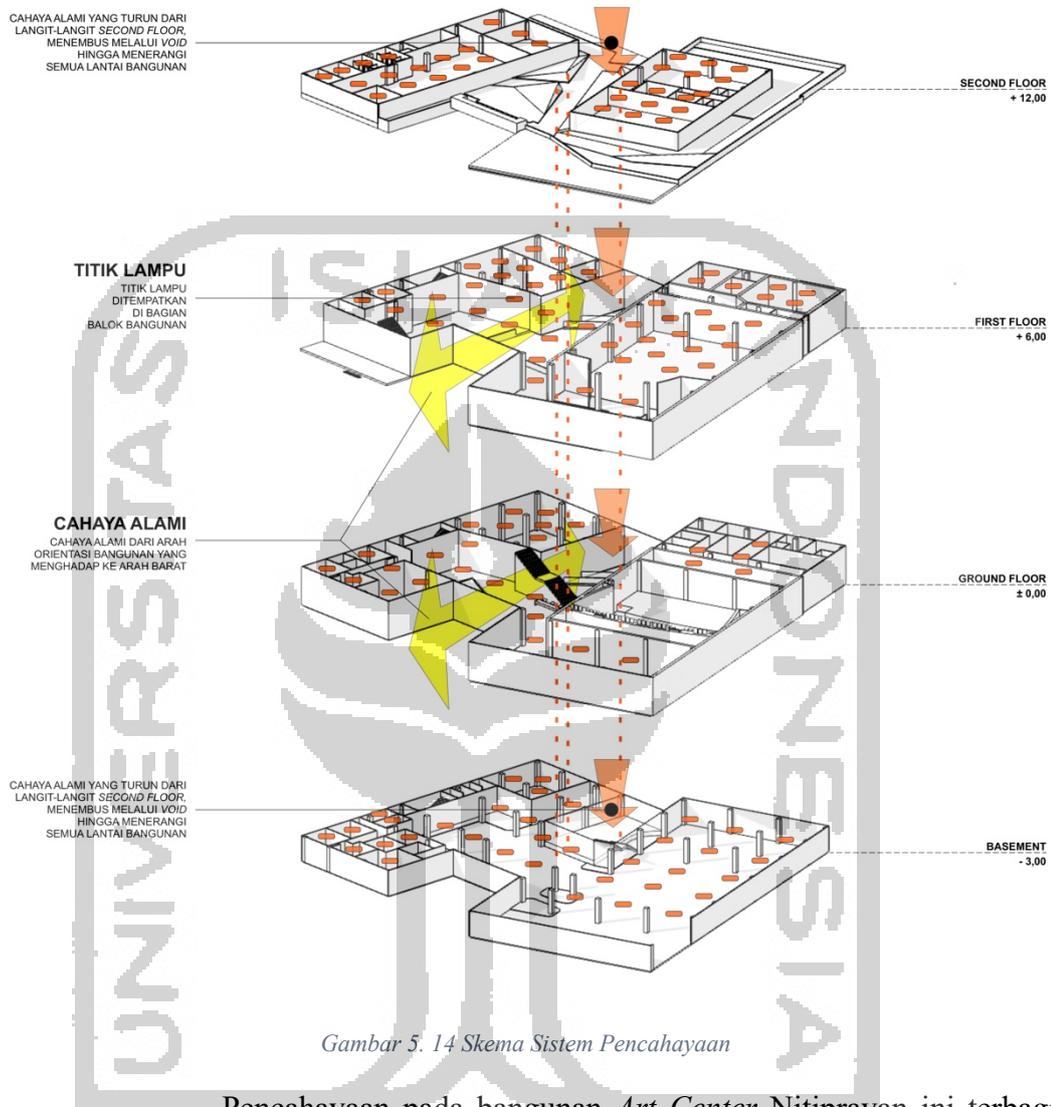
5.1.6. Skema Sistem Keselamatan Bangunan



Gambar 5. 13 Skema Keselamatan Bangunan

Rencana keselamatan bangunan memiliki akses utama dari tangga keselamatan. Dan penentuan titik-titik kumpul berdasarkan daerah yang luas, lapang, dan aman.

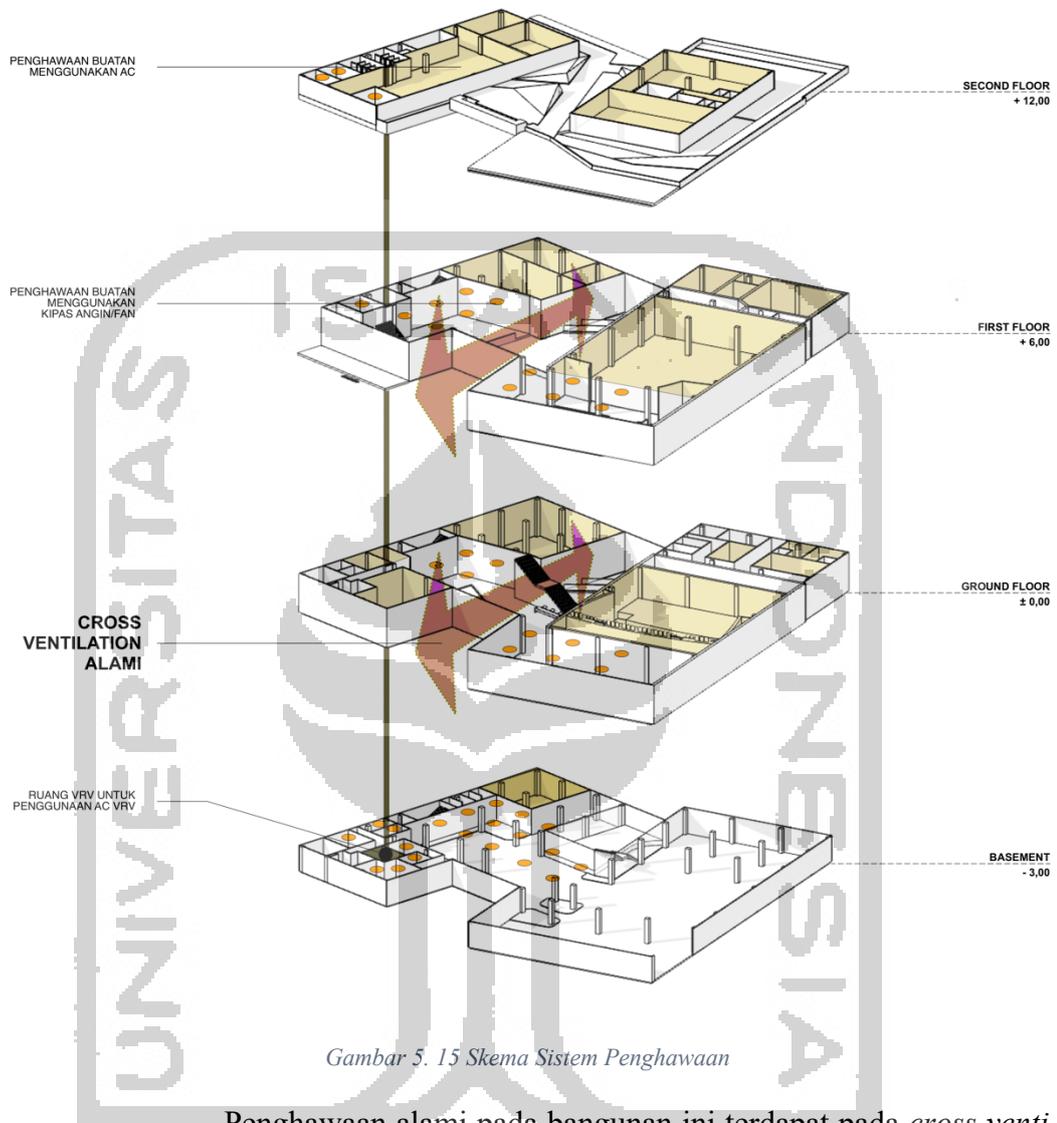
5.1.7. Skema Sistem Pencahayaan



Gambar 5. 14 Skema Sistem Pencahayaan

Pencahayaan pada bangunan *Art Center Nitiprayan* ini terbagi menjadi 2 jenis pencahayaan, yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Dimana pencahayaan alami menjadi lebih terang dengan adanya *direct sun* dikarenakan orientasi bangunan menghadap ke barat. Sehingga pemanfaatan cahaya alami diletakkan pada bukaan bangunan yang besar menyinari seluruh ruangan tengah.

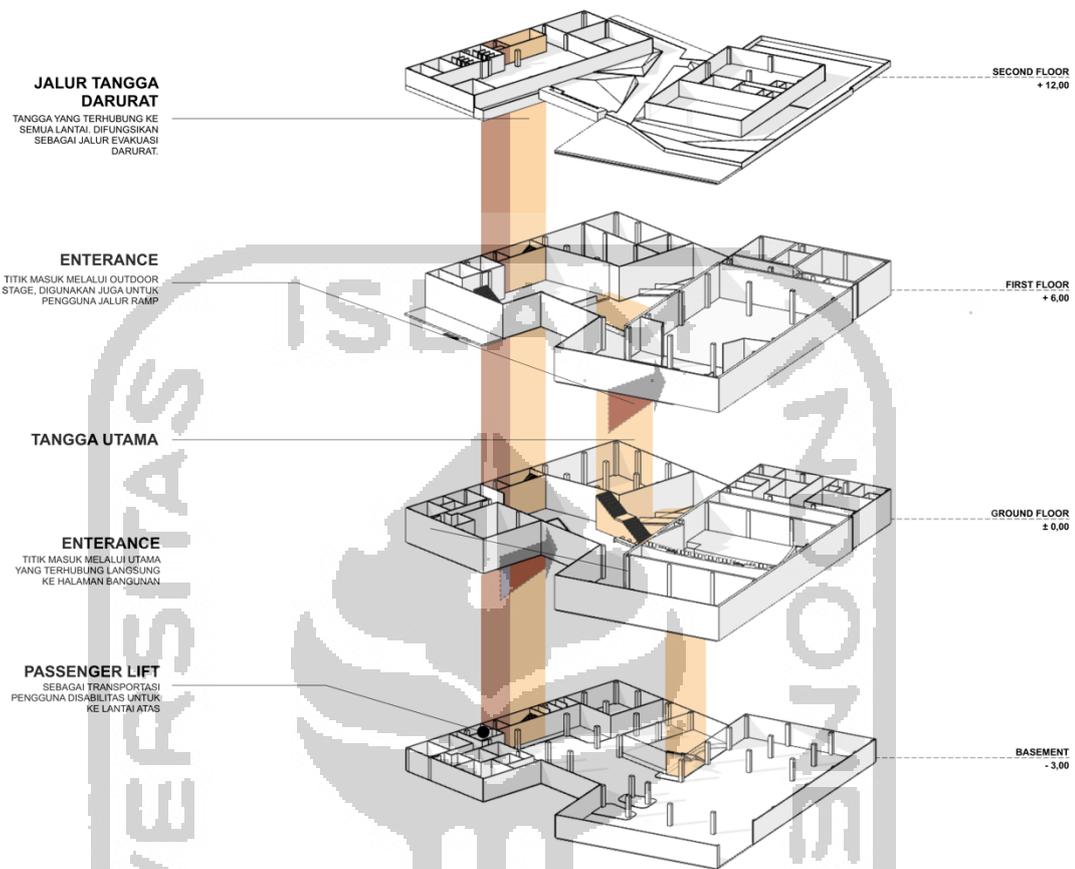
5.1.8. Skema Sistem Penghawaan



Gambar 5. 15 Skema Sistem Penghawaan

Penghawaan alami pada bangunan ini terdapat pada *cross ventilation* alami di depan hingga masuk kedalam bagian tengah bangunan. Sedangkan mayoritas penghawaan adalah dengan menggunakan AC pada ruangan yang membutuhkan.

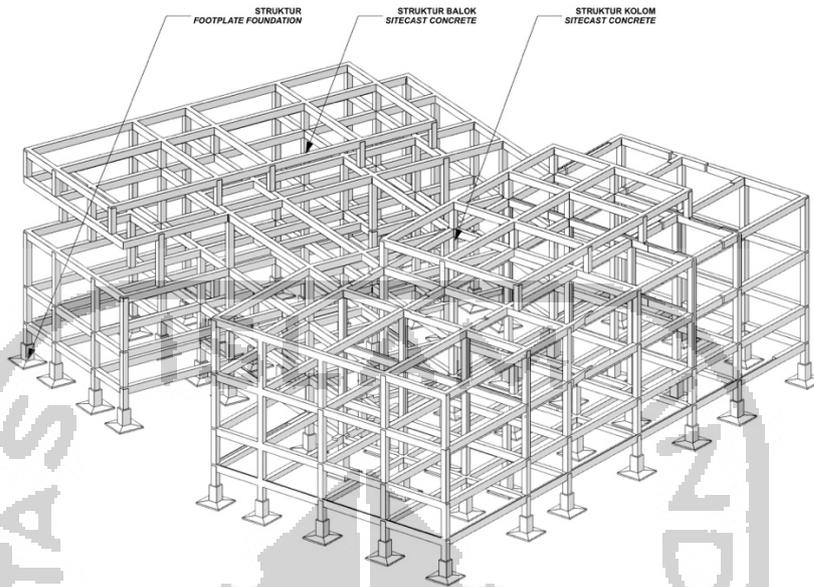
5.1.9. Skema Sistem Transformasi Vertikal



Gambar 5. 16 Skema Transportasi Vertikal

Penempatan transportasi bangunan untuk pengguna (termasuk pengguna disabilitas) adalah dengan adanya lift elevator yang terhubung ke semua lantai. Sedangkan untuk akses tangga darurat juga diletakkan pada bagian utara massa bangunan yang juga bisa terhubung ke semua lantai.

5.1.10. Skema Sistem Struktur

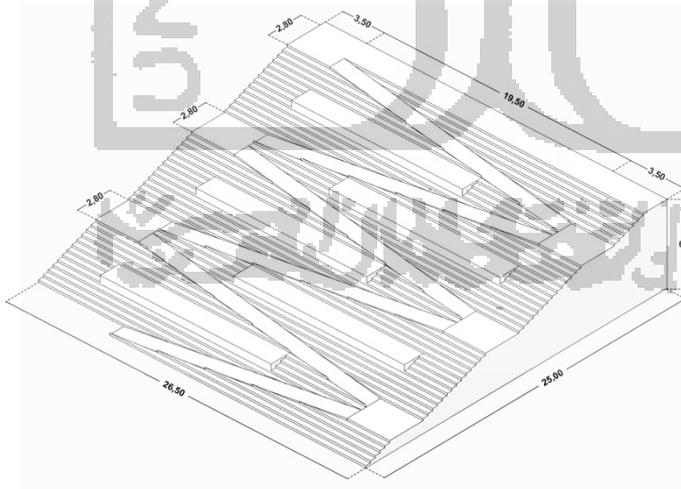


Gambar 5. 17 Sistem Struktur Bangunan

Sistem struktur pada bangunan menggunakan *Sitecast Concrete* yang terhubung antara satu dengan lainnya. Kekuatan dan beban dari bangunan tersebut langsung dialirkan menuju system pondasi Footplate yang terletak dibawah lantai Basement.

5.1.11. Skematik Detail Arsitektur

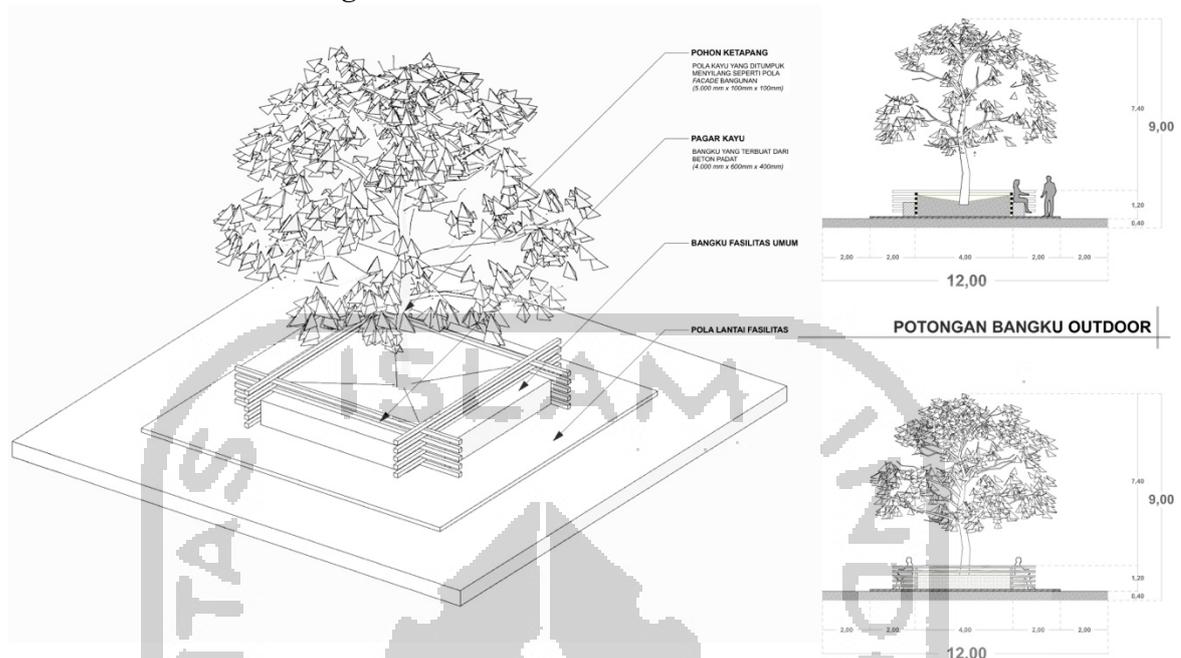
5.1.8.1. Bangku & Tangga Outdoor Stage



Gambar 5. 18 Skema Bangku & Tangga Outdoor Stage

Penggunaan dan penggabungan tempat duduk panggung outdoor dengan system transportasi bangunan (ramp & tangga) digunakan sebagai multi-fungsi area.

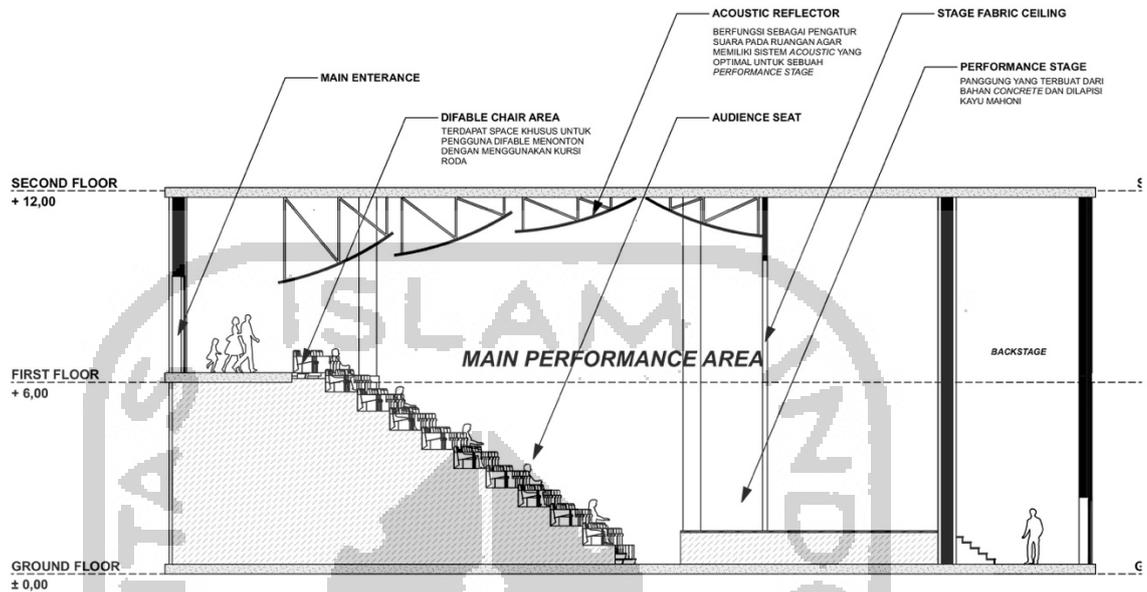
5.1.8.2. *Bangku Outdoor Area*



Gambar 5. 19 Bangku Outdoor Area

Bangku outdoor area ini berfungsi sebagai tempat bernaung, peristirahatan, dan yang paling utama sebagai tempat bersosialisasi agar rasa egalitar dan *guyup* tercipta di lingkungan Art Center Nitiprayan.

5.1.12. Detail Main Performance Area



Gambar 5. 20 Interior Main Performance Area

Jumlah kapasitas dari Main Performance Area ini berkisar antara 250-300 orang. Dimana juga termasuk perancangan space tempat duduk untuk pengguna disabilitas. Desain akustik pada ruangan ini juga dilengkapi *Acoustic Reflector* pada bagian atas ruangan, berfungsi sebagai penghantar kondisi suara agar merata dan nyaman ke seluruh penjuru bangku ruangan.

5.2. UJI RANCANGAN

5.2.1. Pengujian Desain

Dalam Perancangan Gedung *Art Center* Nitiprayan ini, pengujian desain dilakukan dengan menggunakan kriteria dari aspek pembentukan perilaku yang terdapat didalam konsep *Architectural Psychology*.

Form Kuisisioner dibagikan secara online kepada Masyarakat umum (calon wisatawan) dengan memberikan pertanyaan terkait dengan standart aspek pembentukan perilaku yang terdapat didalam konsep *Architectural Psychology* (*Awarenest, Interest, Evaluation, Trial, dan Adoption*) dan mendapatkan 70 responden.

5.2.2. Form Uji Desain

Kampung Seni Nitiprayan merupakan Kampung seni yang menjunjung nilai-nilai sosial dan budaya yang terdapat di Yogyakarta. Kampung ini banyak ditinggali oleh berbagai macam seniman, seperti seniman rupa, musik, tari, dan teater. Terpaan modernisasi tidak dapat dihindari, sehingga menciptakan sebuah jarak, pemisah, dan kesengangan antar generasi maupun kelompok di Kampung Seni Nitriprayan. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya wadah untuk berkumpul para seniman secara bersama-sama. Pembuatan *Art Center* dilakukan, dimana nantinya *Art Center* menjadi wadah para seniman di Nitiprayan yang dapat mengangkat unsur kesenian serta aspek sosial budaya. Pendekatan yang dilakukan untuk pembuatan *Art Center* adalah pendekatan *Architectural Psychology*.

5.2.1.1. *Pertanyaan 1(Awarenest)*

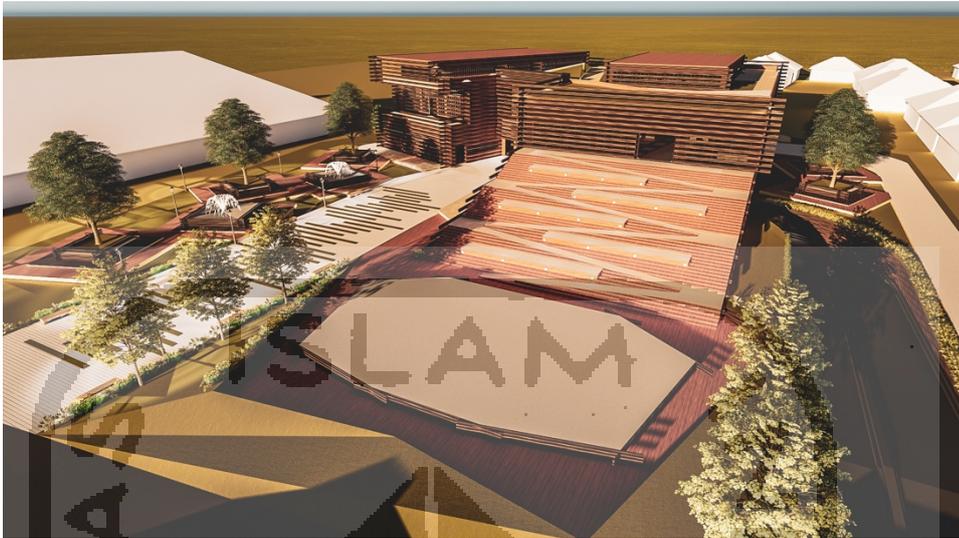


Gambar 5. 21 Eksterior Bangunan

Sebagai wajah dari bangunan dan merupakan tahapan awal (*Awarenest*) dalam pembentukan perilaku psikologis. Apakah kesan megah dan unik tercipta pada eksterior bangunan ini?

- Tidak Terlihat
- Cukup Terlihat
- Terlihat
- Sangat Terlihat

5.2.1.2. Pertanyaan 2 (Awareness & Adoption – Exhibition Area)



Gambar 5. 22 Outdoor Stage



Gambar 5. 23 Outdoor Stage

Dalam tahap mengenalkan kesenian terhadap pengguna, terdapat *Outdoor Stage* yang bisa terlihat dari jalan utama. Selain rasa penasaran, apakah perasaan setara atau egaliter tercipta pada *Outdoor Stage* bangunan ini?

- Tidak Terlihat
- Cukup Terlihat
- Terlihat

5.2.1.3. *Pertanyaan 3 (Interest – Gathering Space)*



Gambar 5. 24 Gathering Space



Gambar 5. 25 Rooftop Gathering Space

Untuk mencapai keadaan setara atau egaliter dalam lingkungan komunitas berkesenian, dengan adanya *gathering space* ini, apakah anda merasa terbantu untuk bersosialisasi dengan pengguna lainnya?

- Tidak Terbantu
- Terbantu
- Sangat Terbantu

5.2.1.4. Pertanyaan 4 (Awareness & Adoption – Exhibition Area)



Gambar 5. 26 Bangku Penonton Main Stage



Gambar 5. 27 Panggung Main Stage

Pemberian warna ruang berupa warna putih, pemanfaatan lampu spot yang mengarah ke panggung, hingga ketinggian ruangan yang tinggi. Apakah anda merasa ruangan ini memberikan rasa megah, tak berjarak, dan focus terhadap panggung utama ?

- Tidak Merasa
- Merasa
- Sangat Merasa

5.2.1.5. *Pertanyaan 5 (Interest & Adoption – Exhibition Area)*



Gambar 5. 28 Exhibition Area



Gambar 5. 29 Exhibition Area

Rasa tenang dan damai ingin diciptakan pada ruangan ini. Apakah anda merasakan rasa tersebut dalam rancangan *Exhibition Room* ini ?

- Tidak Merasa
- Merasa
- Sangat Merasa

5.2.1.6. *Pertanyaan 6 (Interest – Auction Area)*



Gambar 5. 30 Art Store

Pada *Art Store* ini, pengunjung dimanjakan dengan hangatnya lampu ruangan, temperature udara yang sejuk, hingga sirkulasi penempatan karya yang sedemikian rupa. Apakah anda merasa lebih ingin membeli dan menikmati karya yang terdapat pada rancangan ruangan ini ?

- Tidak Ingin
- Biasa Saja
- Cukup Ingin
- Sangat Ingin

5.2.1.7. *Pertanyaan 6 (Trial – Workshop Area)*



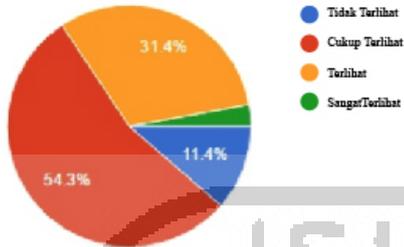
Gambar 5.31 Music Workshop Area

Pada *Music Workshop Area* ini, seniman dimanjakan dengan cahaya ruangan yang hangat dan dinding kedap suara. Apakah anda merasa lebih terpancing inspirasinya ketika berada pada rancangan ruangan ini ?

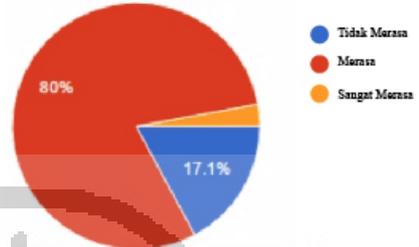
- Ya
- Tidak
- Mungkin

5.2.3. Jawaban pertanyaan

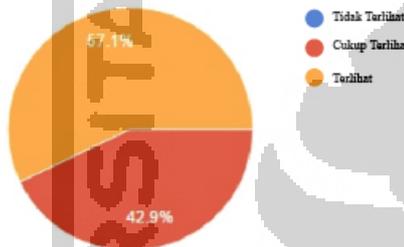
5.2.3.1. Jawaban Pertanyaan 1



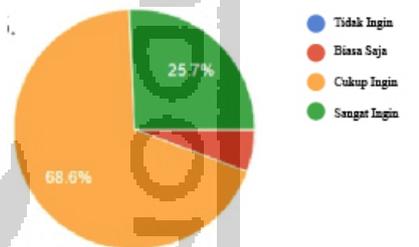
5.2.3.5. Jawaban Pertanyaan 5



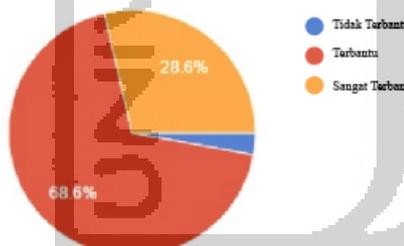
5.2.3.2. Jawaban Pertanyaan 2



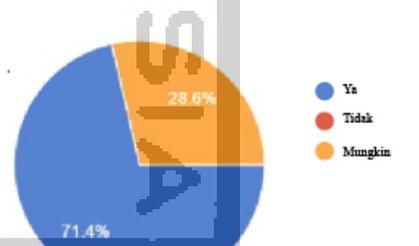
5.2.3.6. Jawaban Pertanyaan 6



5.2.3.3. Jawaban Pertanyaan 3



5.2.3.7. Jawaban Pertanyaan 7



5.2.3.4. Jawaban Pertanyaan 4

